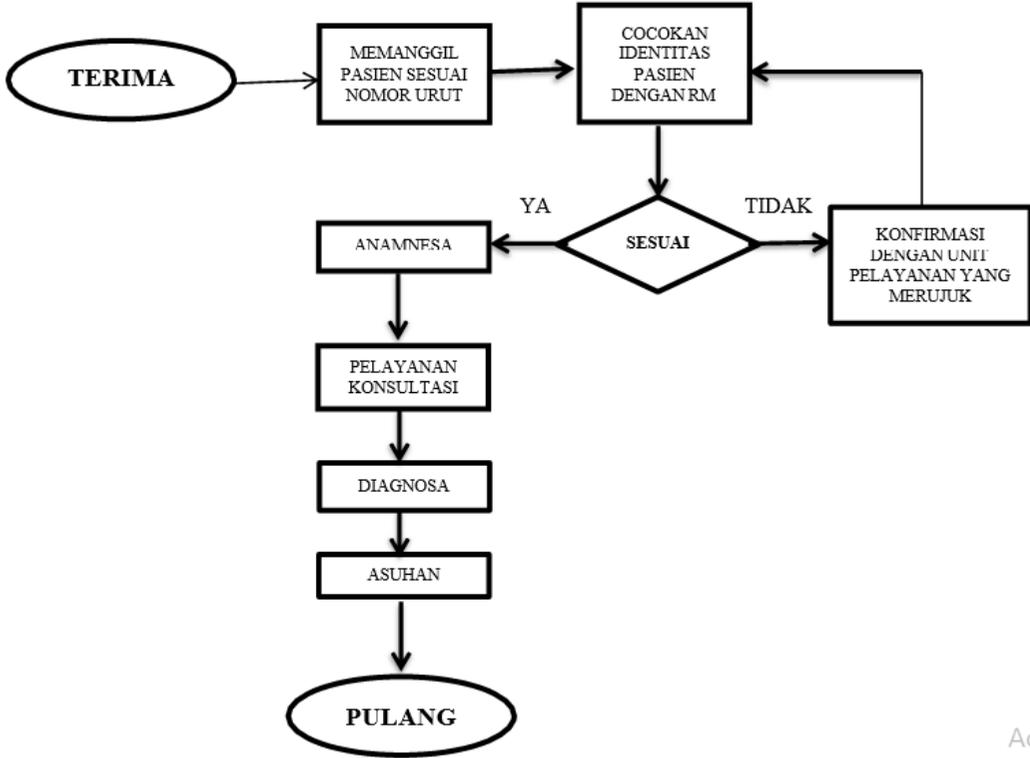


| | | | |
|---|--|---------------------------------|---|
|  | PELAYANAN KONSULTASI GIZI DAN SANITASI | |  |
| | SOP | No.Dokumen : SOP/1055/2024 | |
| | | No. Revisi : 0 | |
| | | Tanggal Terbit : 3 Januari 2024 | |
| | Halaman : 1/2 | | |
| PUSKESMAS DHARMA RINI |  | | dr. SUPRIYANTO NIP. 196803042008011008 |
| 1. Pengertian | Proses Komunikasi 2 (dua) arah antara konselor dan klien untuk membantu klien mengenali dan mengatasi masalah dan membuat keputusan yang benar dalam mengatasi masalah gizi-sanitasi yang dihadapinya | | |
| 2. Tujuan | Sebagai acuan atau pedoman petugas untuk melaksanakan pelayanan konsultasi gizi dan sanitasi dalam rangka peningkatan mutu dan kinerja Puskesmas Dharma Rini. | | |
| 3. Kebijakan | Surat keputusan Bupati Temanggung Nomor 800 / 881 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Integrasi Layanan Primer Puskesmas Dharma Rini. | | |
| 4. Referensi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik; 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2009 tentang Kesehatan; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik; 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan; 5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat; 6. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. 7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/2015/2023 Tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer | | |
| 5. Prosedur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas menerima rujukan dari Bp. Umum, Bp. Gigi, Bp KIA, IGD dari dokter luar (mendaftar dulu di pendaftaran) dan permintaan sendiri. 2. Petugas memberi konseling sesuai prosedur dan sesuai kebutuhan pasien. 3. Petugas mencatat data pasien yang diperlukan dibuku register konsultasi. | | |

6. Diagram Alir



7. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

1. Pasien dilayani sesuai nomor antrean tanpa membedakan status kecuali pasien prioritas (lanjut usia, disabilitas, dan rujukan internal)
2. Bagi pasien umum (non BPJS) diberlakukan tarif pelayanan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2023 dan tidak dikenakan tambahan di luar pelayanan yang diberikan

8. Unit Terkait

1. Klaster 1
2. Klaster 2
3. Klaster 3
4. Klaster 4
5. Lintas klaster

9. Dokumen Terkait

Rekam Medis